



PENGUATAN *ENGLISH SPEAKING SKILL* MAHASISWA PROGRAM STUDI STRATA  
SATU (S1) SEKOLAH TINGGI PARIWISATA MATARAM

Oleh

Primus Gadu<sup>1)</sup> & Mahsun<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email: <sup>1</sup>[primusgadud201@gmail.com](mailto:primusgadud201@gmail.com) & <sup>2</sup>[Mahsun.akpar@gmail.com](mailto:Mahsun.akpar@gmail.com)

**Abstrak**

Di era kompetisi global ketenagakerjaan sektor pariwisata sekarang ini peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja merupakan suatu keharusan. Adanya tuntutan dunia kerja dimana tenaga kerja tidak hanya membutuhkan orang-orang pintar (*clever*), namun yang lebih penting adalah orang cendikia (*smart, hospitable, inovative, sensitive, creative and productive*). Salah satu upaya yang dapat dijadikan solusi yaitu dengan melakukan pelatihan bahasa Inggris Praktis dengan menggunakan modifikasi model pelatihan berbasis “Atraktif, Aktif, Interaktif dan Komunikatif”. Model pelatihan bahasa Inggris ini digunakan karena: (1) model ini merupakan suatu bentuk inovasi yang terbaru dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, (2) kegiatan berbicara merupakan penguat pemerolehan kosa kata baru, tata bahasa, ketepatan berbicara, dan bahasa secara fungsional (*accuracy on using appropriate vocabulary*), (3) memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menjaga kualitas komunikasi (*quality of communication*) dari bahasa yang dipelajari, (4) memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk lebih lancar dalam berbicara (*speed or the flow of speech*), (5) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih tepat dalam pengucapan/pelafalan bahasa Inggris (*appropriate pronouncation*).

**Kata Kunci :** Keterampilan berbicara, *recorded conversation*, Bahasa Inggris Praktis, Mahasiswa STP Mataram.

**PENDAHUALUAN**

Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram merupakan Sekolah Tinggi Pariwisata pertama di Nusa Tenggara Barat berdasarkan SK kementerian Dikti Nomor: 416/KPT/I/2017 tanggal 26 Juli 2017. Lembaga ini bernaung di bawah yayasan Kertya Wisata Mataram yang memiliki komitmen kuat mencetak/mewujudkan lulusan dengan 3C (*Character, competency, dan Collaborative*). Komitmen ini kemudian diterjemahkan dalam Visi STP Mataram Unggul dan berdaya saing Global berdasarkan Budaya Pariwisata), Misi (melaksanakan pendidikan bermutu yang menghasilkan lulusan bermoral, beretika, dan berintegritas sesuai budaya pariwisata internasional, melaksanakan penelitian dan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk kemajuan bangsa, membangun kemitraaan yang saling memberi manfaat), dan Tujuan (menghasilkan lulusan

bermutu, bermoral, beretika dan berintegritas sesuai budaya pariwisata internasional, menghasilkan penelitian dan pengabdian sesuai dengan perkembangan Iptek dan kebutuhan masyarakat, memiliki jaringan kerjasama yang saling memberi manfaat.

Selaras dengan komitmen STP Mataram, penguatan terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris menjadi tuntutan bagi mahasiswa pariwisata karena disadari bahwa (*speaking ability*) merupakan suatu keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dengan baik sebagai indikator keberhasilan mahasiswa terutama dalam pembelajaran. Namun, fakta menunjukkan bahwa permasalahan mendasar yang dihadapi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram khususnya program Strata Satu (S1) (Mitra) yaitu kemampuan berkomunikasi lisan (*speaking skill*) yang masih rendah. Fakta atau temuan ini tentu sangat urgen



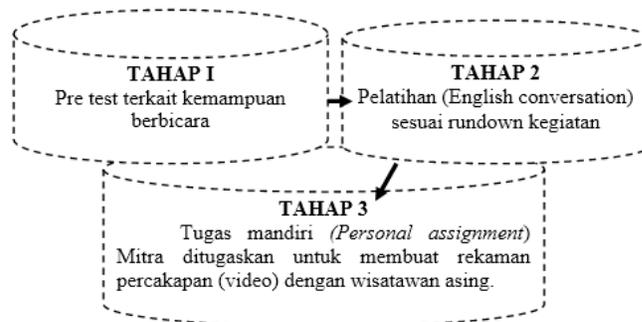
untuk ditindaklanjuti dan mencari solusinya. Salah satu upaya yang dapat dijadikan solusi yaitu dengan melakukan pelatihan bahasa Inggris Praktis dengan menggunakan modifikasi model pelatihan berbasis “**Atraktif, Aktif, Interaktif dan Komunikatif**”. Model pelatihan bahasa Inggris ini digunakan karena: (1) model ini merupakan suatu bentuk inovasi yang terbaru dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, (2) kegiatan berbicara merupakan penguat pemerolehan kosa kata baru, tata bahasa, ketepatan berbicara, dan bahasa secara fungsional (*accuracy on using appropriate vocabulary*), (3) memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menjaga kualitas komunikasi (*quality of communication*) dari bahasa yang dipelajari, (4) memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk lebih lancar dalam berbicara (*speed or the flow of speech*), (5) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih tepat dalam pengucapan/pelafalan bahasa Inggris (*appropriate pronouncation*). Jadi, rendahnya Kemampuan *speaking skill* Mitra menjadi masalah yang urgen untuk ditindaklanjuti.

Sebagai solusi pemecahan masalah yang dihadapi Mitra, maka pendekatan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian yaitu melakukan **Pelatihan Bahasa Inggris**. Pelatihan ini didisain dengan model pelatihan yang sangat “*Attractive, Active, Participative dan Communicative*” melalui topik-topik relevan yang sederhana dan selalu digunakan dalam percakapan harian sesuai dengan harapan dan kebutuhan peserta pelatihan Adapun topik-topik percakapan yang dipilih adalah terkait dengan *Practical English Daily conversations for Tourism* yaitu; *General greetings, Getting to know each other, Offering help and services, Asking the prices, telling the time*. Untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan Peserta maka Instruktur bahasa Inggris menggunakan metode simulasi dan demonstrasi yang merupakan metode yang sangat efektif dan berterima.

## METODE PELAKSANAAN

### a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Keterampilan berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat-kalimat karena komunikasi terjadi melalui kalimat-kalimat untuk menampilkan perbedaan tingkah laku yang bervariasi dari masyarakat yang berbeda. Jadi, dalam rangka peningkatan keterampilan berbicara Mitra maka dirancang metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.



Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:

#### a) TAHAP 1

*Pre-test* dilakukan dengan cara menyajikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh para peserta dan input yang yang diharapkan adalah gambaran khusus tentang kemampuan dan permasalahan yang dihadapi oleh para peserta tentang bahasa Inggris.

#### b) TAHAP 2

- a) Pelatihan Bahasa Inggris dengan difokuskan pada topik-topik yang ditentukan yaitu: *General greetings, getting to know each other, Offering help and services, asking the prices, Face to face interaction tips, telling the time*.
- b) Pada tahap 2 ini peserta diharapkan mampu menghafal dan mendemonstrasikan percakapan sederhana sesuai topik yang telah ditentukan.

#### c) TAHAP 3

- a) Peserta pelatihan diberikan tugas individu (*personal assignment*) yaitu melakukan rekaman percakapan bahasa Inggris dengan *non-native speaker* menggunakan



media berupa *handycam*, *handphone camera*, *camera digital* dan sejenisnya. Kemudian tugas mandiri tersebut tersebut disimpan dalam bentuk *copy disc* (CD) atau ke *flashdisc*. Tugas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa berinteraksi aktif dengan wisatawan asing (*non-native speaker*) melalui rekaman percakapan berbahasa Inggris dalam suasana perisetindakan tatap muka (*face to face interaction*).

- b) Penilaian terhadap keterampilan berbicara peserta merujuk pada rubrik kemampuan berbicara bahasa Inggris.

**Tabel 02.** Kriteria atau rubrik penilaian keterampilan berbicara.

No	Indikator	Skor	Penjelasan
1	Ketepatan Berbahasa ( <i>Accuracy on using appropriate vocabulary</i> )	5 81-100	Penggunaan kosakata yang sangat luas dan tepat, respon yang tepat dan mampu dipahami serta logika pembicaraan tersusun secara logis
		4 61-80	Penggunaan kosakata yang tepat sesuai konteks pembicaraan
		3 41-60	Ketepatan gramatika dalam berkomunikasi
		2 21-40	Penggunaan kata yang cukup memadai
		1 0-20	Tidak tepat menggunakan struktur tata bahasa/grammar bahasa Inggris
2	Kualitas komunikasi ( <i>communication Quality</i> )	5 81-100	Penggunaan kata tanya; 5W + 1H yang tepat dan mudah dipahami secara logis
		4 61-80	Mampu berkomunikasi dan membuat kalimat dengan

			menggunakan kata tanya apa ( <i>what</i> ), mengapa ( <i>why</i> ).
		3 41-60	Pertanyaan belum terstruktur
		2 21-40	Penyampaian ide tidak memadai, tidak fokus serta tergesa-gesa.
		1 0-20	Tidak memahami ujaran lawan bicara
3	Kefasihan berbahasa ( <i>Fluency/the ease and speed or the flow of speech</i> )	5 81-100	Dapat berkomunikasi lancar mudah dipahami serta dapat berbicara dalam waktu yang lama dengan <i>non-native speaker</i> .
		4 61-80	Mampu berkomunikasi dan membuat kalimat dengan menggunakan kata tanya secara tepat dan lancar
		3 41-60	Berkomunikasi secara efektif pada giliran berbicara, tetapi tidak berbicara pada waktu yang lama.
		2 21-40	Berkomunikasi dengan tergesa-gesa
		1 0-20	Tidak lancar dan tidak berusaha untuk membangun komunikasi sampai selesai
4	Pelafalan ( <i>pronouncation</i> )	5 81-100	Ujaran yang disampaikan dipahami dengan pelafalan yang tepat dan jelas
		4 61-80	Ujaran yang disampaikan dipahami
		3 41-60	Ujaran yang disampaikan cukup dipahami dan ada beberapa pelafalan kurang tepat
		2 21-40	Ujaran yang disampaikan cukup



			dipahami dan hamper tidak tepat
		1 0-20	Ujaran yang disampaikan tidak dipahami dan sangat jelek



**HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

**Pelaksanaan kegiatan**

Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung selama 4x pertemuan yaitu; tanggal 6,7,8,9 Juni 2018. Sedangkan rincian sajian kegiatan pelatihan berbahasa Inggris terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 04.** Deskripsi Lokasi dan Waktu

No	Materi yang disajikan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta
1	Bahasa Inggris	6,7,8,9 Juni 2018	Lokasi Mitra	33 orang



Khalayak Sasaran pelaksanaan PKM ini semula direncanakan 33 orang mahasiswa Program Strata Satu (S1) di STP Mataram (Mitra). Jadwal kegiatan Pelatihan terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 05.** *Rundown* Pelaksanaan Kegiatan PKM 2018 Pelatihan Bahasa Inggris praktis



Hari/ tanggal	Waktu	Kegiatan	Metode
Rabu, 6-6-18	9.45	Pembukaan	
	10.05-10.55	General greetings	Ceramah/ diskusi
	11.00-12.05	Offering help	Demonstrasi
Kamis, 7-6-2018	10.05-10.55	Getting to know each other	Demonstrasi Role-play
	11.00-12.05	Face to face interactions	Demonstrasi Role-play





Jumat, 8-6- 2018	10.05- 10.55	How to ask the prices	Demonstr asi Role- play
	11.00- 12.05	Giving Directions	Demonstr asi Role- play
Sabtu, 9-6- 2018	11.00- 12.05	Describing places	Demonstr asi Role- play

### b. Materi Kegiatan

**Tabel 06.** Materi Pelatihan Bahasa Inggris bagi Mitra dipresentasikan dalam tabel berikut:

No	Materi Pelatihan Bahasa Inggris	Metode
1	Greetings	Diskusi
2	Getting to know each other	Tugas mandiri
3	Offering/asking for help	Tugas mandiri
4	Face to face interaction tips	Tugas mandiri
5	How to ask the prices	Tugas mandiri
6	Giving directions	Tugas mandiri
7	Describing places	Tugas mandiri

### c. Kompetensi yang Diharapkan

Adapun kompetensi yang diharapkan dapat dielaborasi sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

**Tabel 07.** Deskripsi Kompetensi Bahasa Inggris Praktis

No	Pokok Bahasan	Kompetensi yang diharapkan
A	Bahasa Inggris Praktis	
1	<i>Greetings</i>	Peserta mampu memperkenalkan diri dengan bahasa Inggris yang baik dan benar

2	<i>Getting to know each other</i>	Peserta mampu memperkenalkan diri satu sama lainnya dengan bahasa Inggris yang baik dan benar
3	<i>Offering/asking for help</i>	Peserta mampu menawarkan bantuan kepada wisatawan
4	<i>Face to face interaction tips</i>	Peserta mampu berinteraksi dengan wisatawan secara langsung
5	<i>How to ask the prices</i>	Peserta mampu menjawab pertanyaan tamu tentang harga barang
6	<i>Giving directions</i>	Peserta mampu menunjukkan arah di sekitar Kuta dan Selong Belanak dengan baik dan benar
7	<i>Describing places</i>	Peserta mampu bercerita tentang tempat-tempat menarik

### d. Hasil yang Dicapai dalam Kegiatan

Dari data hasil capaian kegiatan di atas dapat dijelaskan bahwa ternyata dari sisi dimensi output, tampak bahwa motivasi Mitra, yakni indikatornya adalah pelatihan yang digelar selama 4x pertemuan yaitu; tanggal 6,7,8,9 Juni 2018, lebih dari target ideal yang direncanakan, yakni berjumlah 28 orang dan yang hadir mengikuti kegiatan berjumlah 33 orang. Sementara, materi penyajian mencapai 75% sementara target ideal yang diharapkan 80%, artinya hasil capaian dari target ideal capaiannya 90%, dan daya serap mencapai di atas 75% dari target ideal yang diharapkan.

Adapun indikator kemampuan berbicara merujuk pada rubrik keterampilan berbicara yaitu: Ketepatan Berbahasa (*Accuracy on using appropriate vocabulary*), Kualitas komunikasi (*communication Quality*), Kefasihan berbahasa (*Fluency/the ease and speed or the flow of speech*), Pelafalan (*pronunciation*) dapat dicapai 75% dari



target ideal yang diharapkan. Sementara ditinjau dari *outcomes* ada beberapa faktor yang dilihat, yaitu kepraktisan berbahasa atau bercakap-cakap baru mencapai 75% dari target yang diharapkan mensimulasikan peran dalam bahasa Inggris juga baru mencapai 75%. Hal tersebut disebabkan oleh juga kebiasaan berespresi dan kemampuan kosakata yang masih terbatas. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan bahasa Inggris telah mencapai target di atas 75% setiap komponen yang dicanangkan untuk berubah atau disebut target ideal, sementara pengetahuan dan wawasan kepariwisataannya mencapai di atas 90 %.

#### e. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian Pada Masyarakat ini terlaksana karena beberapa faktor pendukung yaitu:

- (a) Adanya kesediaan Mitra ikut berpartisipasi dan mendorong peserta lainnya untuk ikut aktif pada kegiatan PKM;
- (b) Mitra sangat aktif ikut dalam program ini, bahkan merekomendasikan beberapa hal terkait pelatihan bahasa Asing lainnya seperti (bahasa Prancis, Jepang, Korea, dan Mandarin);
- (c) Adanya dukungan dari LP2M STP Mataram menyediakan dana pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Namun dalam menjalankan kegiatan PKM ini team juga menemukan beberapa faktor yang menjadi kendala/hambatan, seperti:

- (a) Mengatur dan menyesuaikan waktu dengan peserta pelatihan,
- (b) Keterbatasan penguasaan kosa kata bahasa Inggris (*less of vocabulary mastery*) dan pengetahuan bahasa Inggris, usaha mengatasinya adalah menyiapkan untaian-untaian kalimat yang sering digunakan dalam berinteraksi dalam bidang pariwisata;

#### f. Evaluasi Kegiatan

Indikator keberhasilan program (*successful indicators of program*) ini rencananya akan dielaborasi dalam 4 tahap yaitu:

- (1) Perencanaan kegiatan. Dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan yang dilakukan. Indikator penilaiannya adalah:

Kesiapan administrasi (rencana koordinasi dan surat menyurat dengan pihak terkait),

- (2) Persiapan peserta yang terlibat;
- (3) Kesiapan fasilitas, yaitu tempat pelatihan. Evaluasi
- (4) Evaluasi dan umpan balik yaitu mengkaji bagaimana, respon, motivasi dan kedisiplinan peserta, dan kelancaran penyajian materi. Sedangkan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan PKM dapat dijabarkan dalam dua dimensi, yaitu:

- (1) **Dimensi output:** Pengukuran dapat didasarkan pada (a) Penyajian materi telah mencapai dengan target yang ideal 80%, (b) Penguasaan atau penyerapan materi yang dicapai oleh peserta target ideal 80%, (c) aspek kemampuan menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar yang dicapai oleh peserta dengan target ideal 80%.
- (2) **Dimensi outcomes** terdiri dari: (a) Peserta memiliki kepraktisan bercakap-cakap dengan target ideal 75% dalam bahasa Inggris Praktis yang ada kaitannya dengan bagaimana memperkenalkan dirinya, bertegur sapa, menawarkan bantuan, menyampaikan dan atau mendeskripsikan tempat-tempat menarik kepada wisatawan asing.

#### g. Rekomendasi Hasil Kegiatan

Dari data hasil capaian kegiatan di atas dapat dijelaskan bahwa ternyata dari sisi dimensi output, tampak bahwa motivasi dan partisipasi peserta pelatihan sangat signifikan positif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris, yakni indikatornya adalah pelatihan yang digelar pada tanggal 6,7,8,9 Juni 2018, jumlah peserta pelatihan lebih dari target ideal yang direncanakan, yakni berjumlah 33 orang dan yang hadir mengikuti kegiatan. Sementara, target pencapaian 80% dari baseline awal 70%. Itu berarti terjadi peningkatan target capaian. Maka dari kegiatan ini dapat dirumuskan rekomendasinya yaitu Kemampuan berbahasa Inggris praktis perlu ditingkatkan secara terus menerus bagi peserta pelatihan.



---

## P E N U T U P

### Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil kegiatan dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan yaitu:

- (a) Penggunaan bahasa Inggris setelah pelatihan dilaksanakan, menunjukkan ada perubahan, yakni para peserta merasa terpacu untuk segera menguasai bahasa Inggris dengan baik;
- (b) Adanya motivasi yang kuat oleh para peserta pelatihan, sehingga perlu dikembangkan secara terus menerus dalam rangka mencapai hasil lebih optimal,
- (c) Capaian hasil kegiatan cukup baik di atas rata 75% dari target ideal yang dicanangkan dalam setiap komponen yang targetkan,

### Saran

Selanjutnya, dari simpulan tersebut, maka dapat dijabarkan beberapa saran, yakni Kemampuan berbahasa Inggris praktis perlu ditingkatkan secara terus menerus bagi pedagang asongan dan souvenir agar potensi wisata dapat terinformasi secara luas dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dashwood, A. 2005. "Alternatives to Questioning: Teacher Role in Classroom Discussion" Volume 7: ASIAN Journal.
- [2] Harsono, B. 2006. The Introduction to The Newest International System. Jakarta: Oxford Course Indonesia.
- [3] Pratiwi Yudha Eka Ayu Ida. 2012. Keterampilan Berbicara Dengan Metode Debat Plus dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas XI IPA SMA Pariwisata Kertawisata Denpasar. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar Bali
- [4] Sirin Nunn. R. 2005. "Competence and Teaching English as An International Language" Volume 7: ASIAN EFL Journal.
- [5] Widiputera, 2014. Model-Model Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Inovatif

Untuk Anak Usia Dini. Puslitjaknov,  
Balitbang, Kemdiknas



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**